

Pelaksanaan Adaptasi Teknologi, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Kreativitas di Sekolah Dasar

Vicky Nugraha¹, Nelsi Efrita², Yesi Maiyulia³, Animar Fauziah⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Vicky Nugraha

E-mail : vickynugraha35@gmail.com

Abstrak

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) merupakan salah satu mata kuliah Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Widyaswara Indonesia. Adapun tujuan dari program PKM adalah mempersiapkan pembelajaran, termasuk mengenali karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik, menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan bidang studi dengan tepat, melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya dalam mengajar, melalui refleksi, memperbaiki tindak pembelajaran berikutnya dengan memperhatikan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya dan mempertanggungjawabkan keputusan dan tindak pembelajaran yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dan moral yang diacunya. Dari program yang sudah dijalankan tercapai hasil yang sudah direncanakan dan dapat memberikan perubahan terhadap UPT SD Negeri 27 Sungai Durian. Melalui PKM ini pun diharapkan para guru dapat memperoleh data-data untuk penyusunan penelitian tindakan kelas.

Kata kunci - Pemantapan Kemampuan Mengajar, Kreativitas, UPT SD Negeri 27 Sungai Durian

Abstract

Strengthening teaching abilities (PKM) is one of the courses in the Primary School Teacher Education Program at STKIP Widyaswara Indonesia. The objectives of the PKM program are preparing for learning, including recognizing the characteristics and learning needs of students, develop a learning plan by applying learning principles and science in the field of study appropriately, carrying out learning effectively by referring to the learning plan that has been created, identifying strengths and weaknesses in teaching, through reflection; improving subsequent learning actions by paying attention to the results of learning evaluations that have been carried out previously and accountable for decisions and learning actions carried out based on the scientific and moral principles they refer to. From the program that has been implemented, the planned results have been achieved and can provide changes to UPT SD Negeri 27 Sungai Durian. Through this PKM, it is hoped that teachers can obtain data for preparing classroom action research.

Keywords - Strengthening Teaching Abilities, Creativity, UPT SD Negeri 27 Sungai Durian

PENDAHULUAN

Sebagai calon seorang guru diharapkan untuk mengikuti PKM, karena mengajar pada hakekatnya ialah membelajarkan siswa, dalam arti mendorong dan membimbing siswa belajar (Abu, 2020). Pembelajaran kepada siswa mengandung maksud agar guru berupaya mengaktifkan siswa belajar dengan demikian, di dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai strategi dan media semata-mata supaya siswa belajar, bila terjadi pada suatu situasi tertentu, yang berbeda dari situasi lain disebut pembelajaran (Suwardi & Farnisa, 2018) (Muhsin, 2021). Menurut Undang - Undang No.20 Tahun 2003 "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." PKM adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan, program keterampilan ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi.

Pemantapan Kemampuan Mengajar merupakan suatu proses pembentukan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap yang diharapkan telah terbentuk menempuh berbagai mata kuliah, proses pembentukan keterampilan terutama keterampilan mengajar haruslah dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) Mempersiapkan pembelajaran, termasuk mengenali karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik; (2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan bidang studi dengan tepat; (3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat; (4) Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya dalam mengajar, melalui refleksi; (5) Memperbaiki tindak pembelajaran berikutnya dengan memperhatikan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya; (6) Mempertanggungjawabkan keputusan dan tindak pembelajaran yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dan moral yang diacunya (Tohir, 2020).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan adalah Deskriptif dan Wawancara dengan Tahap perencanaan dilakukan dengan sosialisasi kegiatan PKM serta pembekalan PKM dan selanjutnya mengisi formulir yang kemudian diajukan. Program ini akan dilaksanakan dari bulan Juli sampai Agustus tahun 2023. Perencanaan tersebut adalah :

1. Mahasiswa harus merencanakan mata kuliah pemantapan kemampuan mengajar (PKM) dalam KRS nya.
2. Melaksanakan micro teaching.
3. Menyetor segala administrasi yang telah ditetapkan oleh bagian akademik.
4. Mengikuti pembekalan dikampus.
5. Mahasiswa mengajukan perencanaan pemantapan kemampuan mengajar (PKM) dengan mengisi formulir pendaftaran pemantapan kemampuan mengajar yang disediakan.
6. Mahasiswa tidak menentukan sendiri dosen pembimbingnya.
7. Ketua Prodi mengajukan surat permohonan kesediaan kepada dosen untuk menjadi pembimbing selama PKM berlangsung.
8. Ketua Prodi memberikan surat tugas melaksanakan PKM kepada mahasiswa untuk diberikan ke sekolah tempat PKM.

Tahap Pelaksanaan

Hari Senin, tanggal 10 Juli 2023 mahasiswa mulai melakukan PKM di UPT SDN 27 Sungai Durian, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Sebelum melaksanakan kegiatan PKM pihak sekolah terlebih dahulu menunjukan guru pamong bagi mahasiswa sebagai pembimbing dan pengarah selama melakukan kegiatan PKM disekolah penempatan. Di minggu pertama mahasiswa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

melakukan kegiatan observasi sekolah sekaligus membuat program kerja selama mengikuti kegiatan PKM. Selanjutnya dalam rangka persiapan memasuki latihan kegiatan mengajar ada 3 tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yaitu : Kegiatan Pengamatan, Pelatihan mengajar terbimbing, Pelatihan mengajar mandiri

Perlu di garis bawahi bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran, mahasiswa terlebih dahulu meminta materi kepada guru pamong. Setelah mendapatkan materi dari guru pamong, mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran termasuk pembuatan RPP dan menyediakan media yang dibutuhkan. RPP yang mahasiswa buat selalu menyediakan media yang dibutuhkan dan selalu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Masukan-masukan dari guru pamong langsung penulis laksanakan.

Penyelesaian

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, maka Pemantapan Kemampuan Mengajar berakhir pada hari selasa, tanggal 10 Oktober 2023, Namun sehubungan ditetapkannya Kurikulum Baru berbasis Kampus Merdeka di STKIP Widyaswara Indonesia. Maka kegiatan PKM dipercepat sampai tanggal 28 Agustus 2023 dan dilepas langsung oleh kepala sekolah UPT SD Negeri 27 Sungai Durian yang sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan PKM dan majelis guru serta karyawan/i UPT SD Negeri 27 Sungai Durian.

Dan acara perpisahan dilaksanakan dengan pemberian kenang-kenangan oleh mahasiswa PKM dan diakhiri dengan makan bersama semua personil UPT SD Negeri 27 Sungai Durian dan mahasiswa PKM STKIP Widyaswara Indonesia. Setelah kegiatan pemantapan kemampuan mengajar mahasiswa menyusun laporan pemantapan kemampuan mengajar untuk melengkapi tugas dalam mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/ observasi yang dilakukan mahasiswa PKM untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya seperti sarana dan prasarana yang ada di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian. Aspek non fisik misalnya dari aspek guru dan karyawan serta kegiatan dalam pembelajaran setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan PKM di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dan melihat sekolah secara langsung.



Gambar 1.

Pengantaran Mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

UPT SD Negeri 27 Sungai Durian secara keseluruhan memiliki bangunan yang sudah sangat bagus dan lengkap. Di sekolah ini dilengkapi dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, UKS, perpustakaan, dan juga ada WC guru dan WC siswa. Kondisi di Sekolah dasar ini sangat memadai untuk terjadinya proses pembelajaran. Di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian mempunyai lapangan yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sangat luas untuk melakukan kegiatan seperti upacara, kegiatan olahraga, dan senam. UPT SD Negeri 27 Sungai Durian merupakan sekolah dasar yang mempunyai 6 kelas yang dimana terdapat kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 yang mempunyai properti yang lengkap didalam kelas, dimasing-masing kelas dilengkapi dengan daftar pelajaran, daftar piket, denah kelas, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, lemari, papan tulis, penghapus papan.

Tabel 1.

Jumlah Siswa UPT SD Negeri 27 Sungai Durian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	6	16
2	II	8	6	14
3	III	8	4	12
4	IV	8	6	14
5	V	4	8	12
6	VI	3	8	11
Jumlah		41	38	79

Tabel 2.

Jumlah Guru UPT SD Negeri 27 Sungai Durian

No	Nama Pendidik	Jenis PTK	Jabatan
1	Animar Fauziah, S.Pd., MM	PNS	Kepala Sekolah
2	Hapanijar	PNS	Guru PJOK
3	Kartini Sy, S.Pd	PNS	Guru Kelas I
4	Ida Febrianti, S.Pd	PNS	Guru Kelas IV
5	Risnaldi, S.Pd	PNS	Guru Kelas VI
6	Ofrida Yeni Eka Putri, S.Pd	PNS	Guru Kelas V
7	Neni Metriana, S.Pd	PNS	Guru Kelas III
8	Rita Annofa, S.Pd	PNS	Guru Kelas II
9	Nofrinedi, S.Pd	Honor	SBdP
10	Welda Wati, S.Pd	Honor	Operator
11	Nelly Afriani, S.Pd	Honor	TU
12	Putri Rahmasari, S.Pd	Honor	Guru PAI
13	Rini Darisna, S.Pd	Honor	Bhs Inggris
14	Riski Hasana, S.Pd	Honor	Bhs Inggris
15	Yeni Syafnida, S.Pd	Honor	SBdP
16	Rita Alfionita Fitri, S.Pd	Honor	Pegawai Pustaka
17	Rahma Elsi Sabhri, S.Pd	Honor	Bhs Inggris
18	Safridal	Honor	Penjaga Sekolah

Pembekalan

Kegiatan pembekalan dalam pelaksanaan PKM pada jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan Mahasiswa PKM di SD agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik di tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini penting untuk membekali Mahasiswa PKM dengan kompetensi yang mendalam dalam bidang pendidikan dan pembelajaran anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan pembekalan PKM mahasiswa dilakukan pada hari Minggu, tanggal 18 Juni 2023 bersama Bapak Afrimon, M.Pd. Penting untuk diingat bahwa kegiatan pembekalan ini harus berkelanjutan dan terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan dalam bidang pendidikan. Dengan

pembekalan yang baik, Mahasiswa PKM PGSD akan siap untuk menghadapi tantangan dalam mengajar anak-anak di sekolah dasar dengan lebih kompeten dan percaya diri.

Berikut adalah beberapa poin penting yang terkait dengan kegiatan pembekalan dalam pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Mengajar di jurusan PGSD sebagai berikut : (1) Pemahaman tentang kurikulum dan materi pembelajaran (2) Strategi pembelajaran (3) Pengembangan bahan ajar (4) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran (5) Pengelolaan kelas (6) Evaluasi pembelajaran (7) Pendidikan Karakter.



Gambar 2.

Kegiatan Pembekalan Mahasiswa PKM

Kegiatan Pengamatan

Kegiatan pengamatan dalam pelaksanaan PKM di jurusan PGSD adalah langkah penting yang dilakukan oleh mahasiswa PKM sebagai bagian dari persiapan mereka sebelum mengajar secara mandiri. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara langsung bagaimana suasana di dalam kelas, bagaimana guru yang berpengalaman mengelola kelas dan mengajar, serta bagaimana berbagai strategi pengajaran diterapkan dalam praktik. Ini adalah kesempatan bagi mahasiswa PKM untuk belajar dari pengalaman langsung dan merapatkan jurang antara teori yang dipelajari di kampus dengan praktik di dunia nyata.



Gambar 3.

Kegiatan Pengamatan Mahasiswa PKM

Latihan Terbimbing

PKM dilaksanakan selama ± 2 bulan, yaitu mulai tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 26 Agustus 2023. Pelatihan terbimbing berupa pedoman penyusunan laporan dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus dan pelatihan etika yang harus dilakukan ketika berada di sekolah tempat pemantapan kemampuan belajar nantinya. Oleh karena itu sebelum pemantapan kemampuan mengajar dilakukan terlebih dahulu dilakukan pertemuan micro teaching bersama dosen dengan adanya pembekalan itu diharapkan mahasiswa/i mempunyai bakat dan bekal untuk terjun kelapangan. Kegiatan pelatihan terbimbing juga dilakukan oleh mahasiswa dan guru pamong pada

minggu ke dua melaksanakan PKM. Guru pamong secara langsung memberikan bimbingan kepada mahasiswa bagaimana cara dan teknik mengajar dengan baik ..



Gambar 4.

Kegiatan Latihan Terbimbing Mahasiswa PKM dengan Guru Pamong

Latihan Mandiri

Setelah mahasiswa melakukan pelatihan mengajar terbimbing dengan guru pamong pada minggu kedua pematangan kemampuan mengajar, lalu pada minggu ketiga pematangan kemampuan mengajar langsung melakukan kegiatan pelatihan mandiri. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru pamong dalam kelas secara penuh. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri di dalam kelas tanpa di dampingi oleh guru pamong. Dalam Melaksanakan kegiatan pelatihan mengajar mandiri, calon guru harus membuat perencanaan yang baik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan kondusif dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai secara maksimal. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 5.

Kegiatan Latihan Mandiri Mahasiswa PKM

Pelaksanaan Program Kerja dan Kegiatan

Pada rencana program dan kegiatan selama PKM di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian. Mahasiswa PKM merencanakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Kunjungan ke perpustakaan

Pada program ini kami mengajak setiap kelas untuk mengunjungi perpustakaan pada jam istirahat dan memintak mereka membaca buku sesuai dengan minat baca mereka tujuannya meningkatkan literasi anak.



Gambar 6.

Kegiatan Mengajarkan Anak Membaca Di Perpustakaan

2. Menjalankan adaptasi teknologi

Pada program ini kami mengajak kelas IV untuk mengunjungi perpustakaan lalu belajar menggunakan laptop, penggunaan microsoft word serta pengenalan media digital kepada siswa.



Gambar 7.

Kegiatan Memperkenalkan Teknologi pada Anak

3. Kegiatan *ekstrakurikuler*

Pada program *ekstrakurikuler* yang kami jalankan yaitu qasidah rebana & pianika dan drumband dan kami membuat jadwal latihannya sesuai yang direncanakan. Dan untuk qasidah ditampilkan pada setiap jum'at acara muhadarah sedangkan drum band pengiring upacara bendera.



Gambar 8.

Kegiatan *Ekstrakurikuler* Qasidah dan Drumband

4. Pengembangan Kreativitas

Salah satu kegiatan pengembangan kreativitas adalah pembuatan akun social media (sosmed) sekolah (*Facebook, Instagram dan YouTube*) tujuannya untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan mempromosikan sekolah di media social. Dan juga pembuatan logo sekolah tujuannya untuk mempresentasikan sekolah dengan program unggulannya untuk menarik minat anak-anak agar bersekolah ke UPT SD Negeri 27 Sungai Durian ini.

KESIMPULAN

Selama Kegiatan pementapan kemampuan mengajar (PKM) yang penulis laksanakan di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian, yang telah dijalani selama ±2 bulan dari tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 26 Agustus 2023. Dapat penulis simpulkan bahwa semua tujuan dari program itu sudah tercapai seperti (1) Mempersiapkan pembelajaran, termasuk mengenali karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik; (2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan bidang studi dengan tepat; (3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat; (4) Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya dalam mengajar, melalui refleksi; (5) Memperbaiki tindak pembelajaran berikutnya dengan memperhatikan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya; (6) Mempertanggungjawabkan keputusan dan tindak pembelajaran yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dan moral yang diacunya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada yang *Pertama* Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, *Kedua*, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, *Ketiga*, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Keempat*, Ibu Dian Sarmita, M.Pd selaku Pembina Akademik, *Kelima*, Ibu Animar Fauziah, S.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing dan Kepala UPT SD Negeri 27 Sungai Durian, *Keenam*, Ibu Rita Annofa, S.Pd., Ibu Neni Metriana, S.Pd., Ibu Ofrida Yeni Eka Putri, S.Pd, Gr., selaku Guru Pamong, *Ketujuh*, Majelis Guru, Karyawan/karyawati UPT SD Negeri 27 Sungai Durian, *Kedelapan*, siswa/siswi UPT SD Negeri 27 Sungai Durian, *Kesembilan* kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan *Kesepuluh*, kepada teman-teman satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, Semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. N. (2020). Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704–712.
- Muhsin, H. (2021). Kampus Merdeka Di Era New Normal. *Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*, 143.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.